

# Sistem Informasi E-Procurement Dalam Proses Penyaluran Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI)

Asyifa Hersumulyoastuti<sup>#1</sup>, Devi Indriani Setyatmaji<sup>#2</sup>, Imam Fadillah<sup>#3</sup>, Tazkiyah Herdi, S.Kom., MM.<sup>#4</sup>

<sup>#</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana  
Jl. Raya, RT.4/RW.1, Meruya Sel., Kec. Kembangan, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11650

[141817310020@student.mercubuana.ac.id](mailto:141817310020@student.mercubuana.ac.id)

[241817310013@student.mercubuana.ac.id](mailto:241817310013@student.mercubuana.ac.id)

[341817310012@student.mercubuana.ac.id](mailto:341817310012@student.mercubuana.ac.id)

[tazkiyah.herdi@mercubuana.ac.id](mailto:tazkiyah.herdi@mercubuana.ac.id)

**Abstract** — To reduce the number of unemployed, the opportunity to work abroad can be an option for workers in Indonesia and there are opportunities to work abroad. However, it also causes problems, not least of fraud committed by the Sponsor/Broker and the incompatibility of the work contract promised by the Sponsor/Broker with the reality at the existing Distribution site. With the E-Procurement Sistem, it can reduce Sponsors/Brokers who play in a way that is not in accordance with the existing SOP, and the distribution of CTKI can run well in accordance with the rules set by the Government. This application was created based on the problems that exist in the Indonesian Migrant Worker Distribution Company to assist and facilitate the distribution of CTKI. The method used in the development of this application is Prototyping, and through needs analysis Fishbone (People, Regulation, Method, Places) in finding the main problem. And in making the Application Program using the PHP Programming Language, MySQL database.

**Keywords**— Channeling Ckti, E-Procurement, Prototyping, Fishbone, MySql

**Abstrak** — Untuk mengurangi jumlah pengangguran, kesempatan bekerja di luar negeri dapat menjadi pilihan bagi tenaga kerja di Indonesia dan ada peluang untuk bekerja di luar negeri. Namun juga menimbulkan masalah, tidak terkecuali penipuan yang dilakukan oleh Sponsor/Broker dan ketidaksesuaian kontrak kerja yang dijanjikan oleh Sponsor/Broker dengan kenyataan di situs Distribusi yang ada. Dengan adanya Sistem E-Procurement dapat mengurangi Sponsor/Broker yang bermain dengan cara yang tidak sesuai dengan SOP yang ada, dan pendistribusian CTKI dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Aplikasi ini dibuat berdasarkan permasalahan yang ada di Perusahaan Distribusi Tenaga Kerja Indonesia untuk membantu dan mempermudah pendistribusian CTKI. Metode yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini adalah Prototyping, dan melalui analisis kebutuhan Fishbone (People, Regulation, Method, Places) dalam menemukan masalah utama. Dan dalam pembuatan Program Aplikasi ini menggunakan Bahasa Pemrograman PHP, database MySQL.

**Kata Kunci**— Channeling Ckti, E-Procurement, Prototyping, Fishbone, MySql

## I. PENDAHULUAN

Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 secara eksplisit telah mengizinkan proses pengadaan melalui *E-Procurement*, hal inilah yang menjadi dasar lahirnya sistem E-Procurement sektor publik di Indonesia [1]. Peraturan Presiden nomor 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang/jasa, Pemerintah menjelaskan bahwa Pengadaan Barang/Jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan Teknologi Informasi dan transaksi elektronik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang sering disebut dengan *E-Procurement* [2].

Tenaga kerja menjadi salah satu pelaku pembangunan dan pelaku ekonomi baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam aktivitas perekonomian nasional, yang dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan

masyarakat [3]. Di Indonesia, tenaga kerja merupakan salah satu penggerak tata kehidupan ekonomi dan merupakan sumber daya yang jumlahnya cukup melimpah. Indikasi ini bisa dilihat pada masih tingginya jumlah pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, untuk menurunkan jumlah pengangguran maka kesempatan untuk bekerja di Luar Negeri dapat menjadi salah satu pilihan bagi tenaga kerja di Indonesia.

Penelitian sebelumnya tentang sistem informasi *E-Procurement*. Mengusulkan aplikasi pengadaan barang dan jasa secara elektronik (e-Proc) dengan menggunakan jaringan elektronik (jaringan internet atau intranet) atau electronic data interchange (EDI) [4]. Penelitian selanjutnya tentang sistem pelayanan pengaduan masyarakat berbasis Web, pelayanan pengaduan dan permohonan informasi yang sedang berjalan masih belum optimal karena pengolahannya masih dilakukan secara manual yang menyebabkan pelayanan pengaduan masyarakat menjadi kurang efektif dan

## II. METODE PENELITIAN

efisien, Dengan adanya Sistem Pelayanan Pengaduan Masyarakat berbasis Web yang menggunakan metode Waterfall ini mempermudah masyarakat untuk menyampaikan pengaduan dan permohonan informasi, serta mempercepat pihak Pelayanan Pengaduan Masyarakat untuk merespon setiap pengaduan dan permohonan informasi tersebut [5]. Penelitian selanjutnya tentang Sistem Pengadaan Stock dan Pengecekan Kualitas Bahan Baku berbasis web yang menggunakan metode waterfall, sistem yang sedang berjalan saat ini masih kurang efektif. Dengan adanya Sistem Pengadaan stock dan pengecekan kualitas bahan baku berbasis web ini dapat meningkatkan kualitas performa kinerja [6]. Penelitian selanjutnya tentang Sistem penggunaan *E-Procurement* oleh penyediaan barang dan jasa pada Pemerintah Kota, kegiatan pengadaan barang dan jasa pada sektor publik masih kurang efisien, efektif. Dengan berjalannya sistem penggunaan *E-Procurement* untuk meningkatkan efisien, efektivitas, dalam pelaksanaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Kota [7].

Berkembangnya dunia industri yang ada membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dan seiring berkembangnya teknologi informasi yang beraneka ragam dirasa perlu sebuah mekanisme pelayanan dibidang recruitment Calon Tenaga Kerja yang lebih efisien, efektif dan modern sehingga Calon Tenaga Kerja yang didapat akan lebih berkualitas [8]. Sejarah Negara kita sudah membuktikan bahwa penempatan Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri telah dilakukan sejak sebelum pecah Perang Dunia kedua dengan menempatkan tenaga kerja ke Luar Negeri sebagai pekerja tambang dan perkebunan di Suriname dan New Calidonia, dan sebagai penyelam mutiara di Australia, Pada waktu itu Indonesia terkenal sebagai pasar Tenaga Kerja yang murah [9].

Tenaga Kerja yang terampil, terdidik, dan terlatih untuk dipasarkan di pasar Internasional dan di samping itu harus berupaya melindungi hak-hak mereka. Perlindungan terhadap tenaga kerja yang bekerja di Luar Negeri belum dapat pelayanan dan perlindungan yang optimal maka untuk mencegah risiko yang mungkin akan terjadi [10]. ada baiknya bagi tenaga yang bekerja di Luar Negeri ditambah perlindungan dengan mengikutsertakan dalam program asuransi. Dengan ikut serta tenaga kerja yang bekerja di Luar Negeri dalam program asuransi jika terjadi kecelakaan, sakit, meninggal dunia dan sebagainya perlakuan yang tidak wajar/manusiawi, melarikan diri maka tenaga kerja tersebut mendapat santunan atau ganti rugi dari perusahaan asuransi [11].

Atas latar belakang tersebut, penelitian ini menjabarkan serangkaian proses pengembangan *E-Procurement* dalam mengelola proses bisnis dengan penyalur tenaga kerja dan asuransi sehingga syarat-syarat penyaluran calon tenaga kerja terpenuhi dengan baik. Perencanaan dan Analisa Pengembangan Sistem ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara pada Perusahaan Penyaluran Calon Tenaga Kerja Indonesia.

### A. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan berbagai macam cara yang disesuaikan dengan informasi yang diinginkan antara lain dilakukan dengan:

#### 1. *Studi Pustaka*

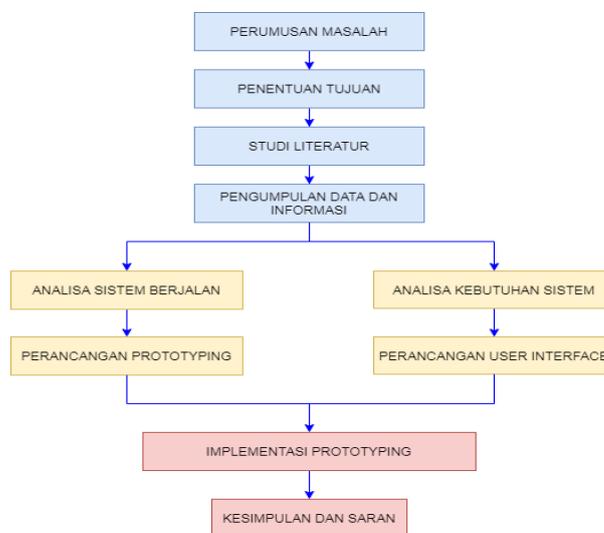
Mencari sumber buku, artikel, dan literatur di internet yang berhubungan dengan topik penelitian. Kemudian mempelajari dan memahami materi tersebut sebagai penunjang teori atau pembahasan masalah yang terkait sebagai penunjang dalam penelitian.

#### 2. *Wawancara*

Wawancara dilakukan kepada beberapa karyawan pada Perusahaan Penyaluran Calon Tenaga Kerja Indonesia, ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana sistem berjalan pada proses bisnis yang ada pada perusahaan, serta pendapat tentang Aplikasi *E-Procurement* yang akan dikembangkan.

### B. Diagram Alir Penelitian

Penulisan penelitian ini melalui langkah-langkah seperti yang di gambarkan didalam alir seperti berikut ini:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

#### 1. *Perumusan Masalah*

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap pihak terkait di tempat penelitian, maka dilakukan perumusan masalah sesuai dengan permasalahan yang ada di perusahaan. Perumusan masalah penelitian mengenai studi kasus dengan objek penelitian pada Perusahaan Penyaluran Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI).

#### 2. *Penentuan Tujuan*

Setelah melakukan perumusan masalah, langkah berikutnya adalah penentuan tujuan penelitian untuk menentukan langkah-langkah yang akan penulis laksanakan selanjutnya mencapai tujuan penelitian.

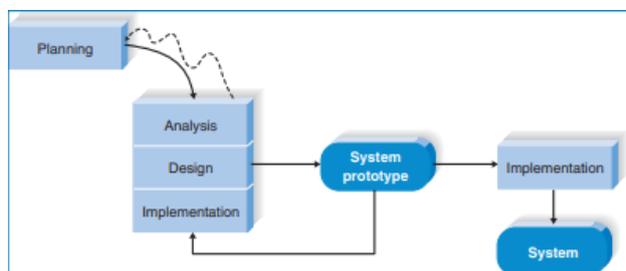
#### 3. *Studi Literatur*

Studi literatur digunakan sebagai landasan teori dalam penyelesaian masalah secara ilmiah. Dalam tahap ini digunakan buku, jurnal, dan artikel yang menunjang materi penelitian.

#### 4. Pengumpulan Data dan Informasi

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Menurut Sarwono (2006) Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama [12]. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Metode yang digunakan dalam memperoleh data primer pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan kegiatan tanya jawab dengan karyawan pada tempat penelitian.

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Prototyping, Menurut Darmawan menjelaskan bahwa prototype adalah satu versi dari sebuah sistem potensial yang memberikan ide bagi para pengembang dan calon pengguna, bagaimana sistem akan berfungsi dalam bentuk yang telah selesai [13]. Prototype dapat digambarkan sebagai contoh dari produk atau sistem dalam bentuk sebenarnya yang dapat dirubah sesuai keinginan sebelum di realisasikan.



Gambar 2. System Prototyping

System Prototyping menampilkan fase analisis, desain, dan implementasi secara cepat untuk mengembangkan versi disederhanakan dari sistem yang di usulkan dan memberikannya kepada pengguna untuk evaluasi dan umpan balik [14]. Siklus ini terus berlanjut sampai para analisis, pengguna, dan sponsor setuju bahwa prototipe ini menyediakan fungsionalisme yang cukup untuk diinstal dan digunakan dalam organisasi. Sistem Prototipe dengan sangat cepat menyediakan sistem bagi pengguna untuk mengevaluasi dan meyakinkan pengguna bahwa kemajuan sedang dibuat. Pendekatan ini sangat berguna ketika pengguna mengekspresikan persyaratan untuk sistem. Prototipe sistem mungkin memiliki beberapa keterbatasan desain dasar yang merupakan akibat langsung dari pemahaman yang tidak memadai tentang persyaratan sistem yang benar pada awal proyek.

#### 5. Analisa Sistem

Tahapan ini merupakan tahapan analisa sistem berjalan dan juga analisa kebutuhan sistem pada tempat penelitian.

#### 6. Perancangan Aplikasi

Tahapan ini dilakukan perancangan aplikasi yaitu melakukan perancangan dengan membuat diagram UML berupa activity diagram dan class digram untuk merancang aplikasi dan melakukan perancangan User Interface untuk menjadi dasar dari pembuatan tampilan aplikasi.

#### 7. Implementasi

- 1) pada tahapan ini membuat dan mengimplementasikan rancangan database dan aplikasi sesuai kebutuhan.
- 2) Melakukan pengujian sistem menggunakan metode black-box testing.

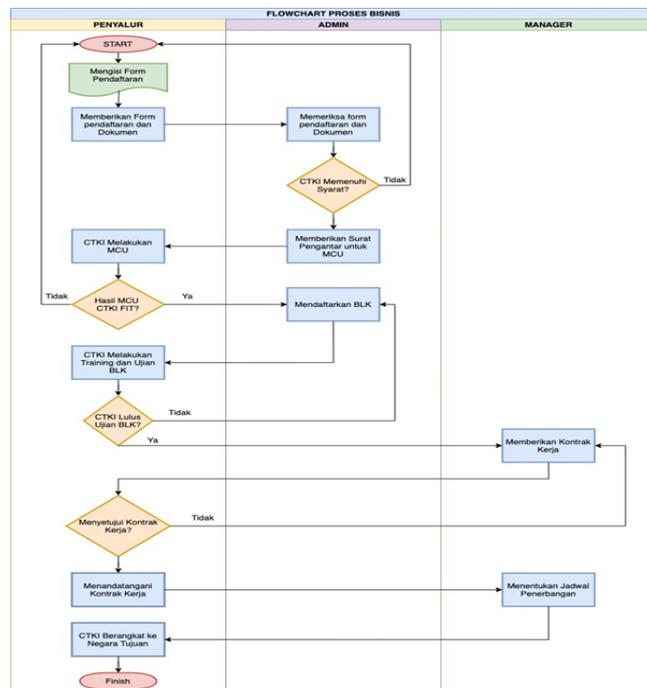
#### 8. Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan analisa dan perancangan barulah ditarik kesimpulan dan saran. Langkah akhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan yang berisi hal-hal penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan juga saran yang bisa diberikan kepada tempat penelitian.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Proses Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi. Berikut ini flowchart tentang gambaran sistem saat ini adalah:



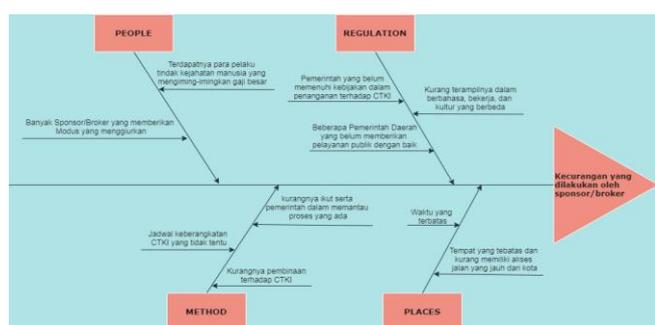
Gambar 3. Flowchart Bisnis yang sedang berjalan

Proses bisnis sistem yang berjalan saat ini, yaitu Sponsor/Broker yang mengisi form pendaftaran setelah mengisi form pendaftaran diserahkan kepada Admin dari Perusahaan Penyaluran CTKI tersebut, jika data CTKI memenuhi syarat yang ada Admin akan memberikan form untuk melakukan medical check-up setelah hasil dari medical checkup menyatakan bahwa CTKI FIT untuk Bekerja,

Admin akan mendaftarkan CTKI untuk mengikuti pelatihan dan selanjutnya CTKI melakukan *training* dan ujian BLK, setelah CTKI dinyatakan lulus untuk ujian BLK Manager akan membuat Kontrak Kerja dan disetujui oleh pihak Sponsor/Broker, CTKI akan diberikan Form Kontrak kerja yang harus di tanda tangani, setelah dokumen kontrak kerja dan dokumen pendukung lainnya sudah lengkap, Manager akan Menentukan Jadwal keberangkatan ke Negara tujuan.

### B. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah yang terdapat pada sistem berjalan di Perusahaan Penyaluran Calon Tenaga Kerja Indonesia. Jl. Kranggan Wetan No.18 Kel. Jatirangga, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi 17434, Jawa Barat dapat dilakukan dengan cara dikenal dengan metode Fishbone yang dapat dipergunakan untuk menelusuri penyebab suatu permasalahan yang terjadi dan melibatkan partisipasi semua orang.



Gambar 4. Diagram Fishbone

Pada Gambar 4 menjelaskan tentang Diagram Fishbone yang memiliki 4 faktor yang dari masing-masing faktor memiliki gejala atau permasalahan yang ada, faktor pertama yaitu *People* dengan gejala banyak *sponsor/broker* yang memberikan modus yang menggiurkan, Terdapatnya para pelaku tindak kejahatan manusia yang memberikan berita palsu tentang upah yang besar, faktor kedua yaitu *Regulation* dengan gejala yang ada seperti Pemerintah yang belum memenuhi kebijakan dalam penanganan terhadap CTKI, Beberapa pemerintah daerah yang belum memberikan pelayanan publik dengan baik, Kurang terampilnya dalam berbahasa, bekerja, dan kultur yang berbeda. Faktor ketiga yaitu *Method*, dengan gejala yang ada seperti, Jadwal keberangkatan CTKI yang tidak tentu, Kurangnya ikut serta pemerintah dalam memantau proses yang ada, dan Kurangnya pembinaan terhadap CTKI. Faktor yang terakhir atau yang keempat yaitu *Places* yang memiliki gejala Waktu yang terbatas, Tempat yang terbatas dan kurang memiliki akses jalan yang jauh dari kota,

### C. Analisis Kebutuhan Bisnis

Berdasarkan hasil penelitian implementasi dari Sistem Informasi *E-Procurement* menjadi salah satu jawaban terhadap proses penyaluran Calon Tenaga Kerja Indonesia. Sistem ini dapat menyajikan pelaksanaan kegiatan Penyaluran CTKI secara efektif dan transparan sesuai dengan kaidah. Yaitu melalui Pengelolaan data CTKI, Membuat

User Akses, Menambahkan Perusahaan Baru, Menambahkan Penyalur dari Perusahaan yang sudah terdaftar, Membuat Surat Perjanjian dan Membuat Kontrak Kerja setelah Admin melakukan *Approved* pada data CTKI. Mengelola data penyaluran CTKI menjadi sistematis, tepat, dan transparan.

### D. Perancangan UML

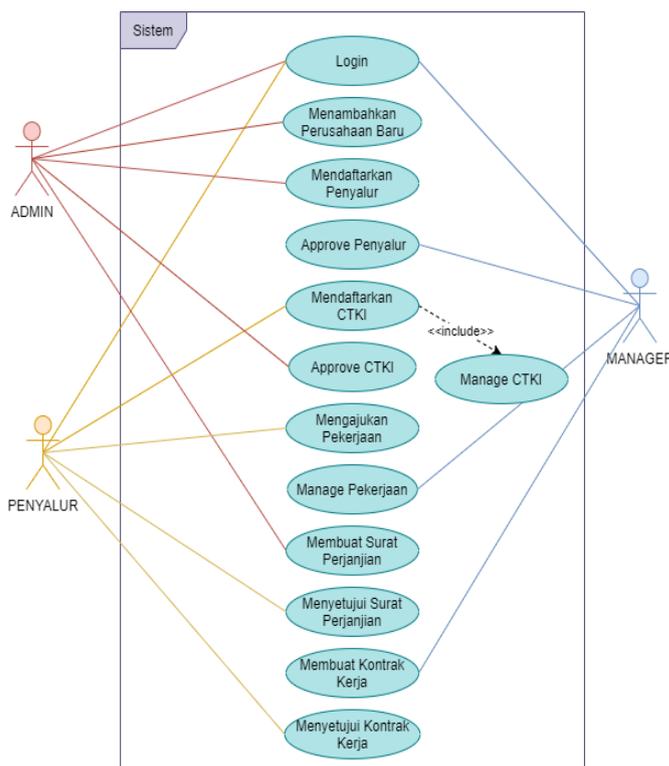
*Unified modeling language* (UML) adalah sebuah bahasa yang berdasarkan gambar untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan perangkat lunak berbasis objek. *Unified modeling language* (UML) bukanlah merupakan bahasa pemrograman tetapi model-model yang tercipta berhubungan langsung dengan berbagai macam bahasa pemrograman, sehingga memungkinkan melakukan pemetaan (mapping) langsung dari model-model yang dibuat dengan *Unified modeling language* (UML) dengan bahasa-bahasa pemrograman berorientasi objek, seperti Java [15].

#### 1) Use Case Diagram

Diagram ini menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem ini berinteraksi dengan dunia luar, misalnya menyusun sebuah daftar layanan kesehatan. Use Case diagram dapat digunakan untuk memperoleh kebutuhan sistem dan memahami bagaimana sistem seharusnya bekerja. Komponen yang terdapat pada sebuah Use Case diagram terdiri dari:

Actor: pengguna perangkat lunak aplikasi, bisa berupa manusia, perangkat keras atau sistem informasi yang lain. Actor dapat memasukan informasi ke dalam sistem, menerima informasi dari sistem, atau keduanya.

Use Case: perilaku atau apa yang dikerjakan pengguna sistem aplikasi, termasuk interaksi antar Actor dengan perangkat lunak aplikasi tersebut.

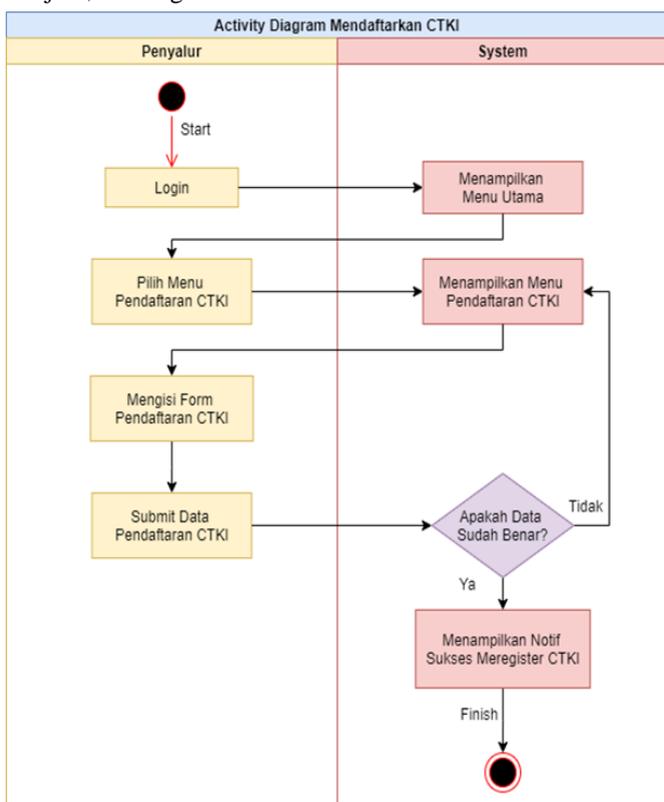


Gambar 5. Use Case Diagram

Pada *Use Case Diagram* memiliki 3 aktor yaitu, Admin, Penyalur dan Manager aktivitas yang dapat dilakukan pengguna sistem dalam aplikasi, antara lain seperti, login, menambahkan perusahaan baru, mendaftarkan penyalur, menyetujui penyalur, mendaftarkan CTKI, manage CTKI, menyetujui CTKI, mengajukan pekerjaan, manage pekerjaan, membuat surat perjanjian, menyetujui surat perjanjian, membuat kontrak kerja, dan menyetujui kontrak kerja, seperti yang terlihat pada Gambar 5.

### 2) Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana suatu aktivitas berakhir.

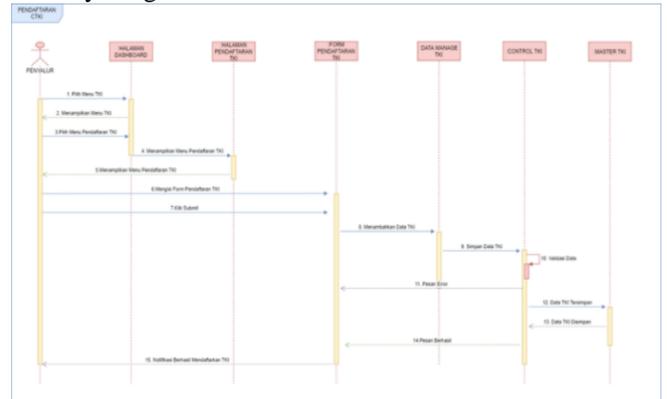


Gambar 6. Activity Diagram

Pada Activity Diagram Mendaftarkan CTKI yang dapat dilihat pada Gambar 6. Activity Diagram, penyalur login sistem menampilkan menu utama lalu penyalur memilih menu pendaftaran CTKI dan sistem akan menampilkan menu CTKI kemudian penyalur mengisi form pendaftaran CTKI kemudian submit data pendaftaran CTKI lalu sistem akan menampilkan notif apakah data CTKI sudah benar. Jika tidak penyalur akan mengisi form pendaftaran kembali jika benar maka penyalur akan menyimpan data CTKI kemudian sistem akan menampilkan data CTKI yang berhasil disimpan.

### 3) Sequence Diagram

Sequence Diagram memperlihatkan tahap demi tahap yang seharusnya terjadi untuk menghasilkan sesuatu didalam Activity Diagram.

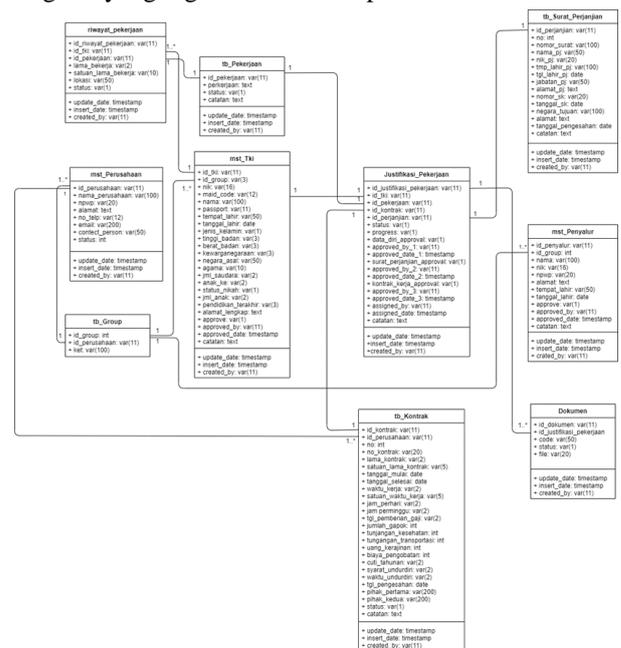


Gambar 7. Sequence Diagram

Pada gambar 7 Menjelaskan aktivitas penyalur mendaftarkan CTKI, penyalur memilih menu TKI dan memilih menu pendaftaran TKI kemudian menu pendaftaran akan memproses pendaftaran TKI dan penyalur akan mengisi form pendaftaran TKI kemudian menekan submit data CTKI. Menambahkan data TKI di halaman data manage TKI kemudian validasi data di control TKI. Data TKI tersimpan di master TKI.

### 4) Class Diagram

Class Diagram merupakan suatu diagram yang menggambarkan atau memvisualisasikan struktur sistem dari kelas-kelas serta hubungannya. Berikut usulan Class Diagram yang digunakan dalam aplikasi ini.



Gambar 8. Class Diagram

Pada Gambar 8 merupakan class diagram pada aplikasi, ada ada 10 class untuk class diagram yang saling berelasi antar class satu dengan class lainnya, class mst\_Tki untuk menginputkan seluruh data terkait CTKI, class mst\_perusahaan untuk mendata perusahaan yang ada pada perusahaan penyaluran CTKI, class mst\_penyalur untuk mendata penyalur dari perusahaan yang sudah terdaftar pada perusahaan penyaluran CTKI tersebut, class Dokumen untuk menyimpan seluruh dokumen CTKI, class justifikasi\_pekerjaan bertugas untuk menyetujui seluruh proses yang ada mulai dari menyetujui perusahaan, penyalur, CTKI, Surat Perjanjian dan Kontrak Kerja. Pada class tb\_pekerjaan yang berisikan pekerjaan yang tersedia di aplikasi. Pada class riwayat\_pekerjaan yang berisikan riwayat-riwayat pekerjaan yang sudah di jalankan oleh CTKI. Class tb\_group yaitu class yang menggabungkan antara satu perusahaan dengan banyak penyalur dan satu penyalur dengan banyak CTKI. Class selanjutnya adalah tb\_surat\_perjanjian yang bertugas untuk membuat surat perjanjian, dan yang terakhir ada class tb\_kontrak yang bertugas untuk membuat kontrak kerja CTKI.

### E. Rancangan Antarmuka

Berikut ini adalah rancangan tampilan Sistem Informasi E-Procurement Dalam Proses Penyaluran Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Pada Perusahaan Penyaluran Calon Tenaga Kerja Indonesia.

Gambar 9. Rancangan Antarmuka

Pada Gambar 9 merupakan form pendaftaran CTKI, Penyalur sebagai Aktor untuk mengisi pendaftaran CTKI dan juga melengkapi dokumen CTKI.

Gambar 10. Rancangan Masukan Pendaftaran Penyalur

Pada gambar 10 menampilkan rancangan masukan pendaftaran penyalur yang akan didaftarkan oleh admin.

### F. Metode Pengujian

Pengujian merupakan suatu proses pelaksanaan suatu program yang bertujuan untuk menemukan suatu kesalahan. Salah satu dari jenis pengujian pada program, yaitu menggunakan teknik Black Box Testing [16]. Pada penelitian ini mencoba menerapkan pengujian dengan menggunakan teknik Black Box Testing untuk membongkar sebuah kesalahan yang awalnya tidak ditemukan.

### G. Hasil Pengujian Aplikasi

Tabel 1. Hasil Pengujian Aplikasi

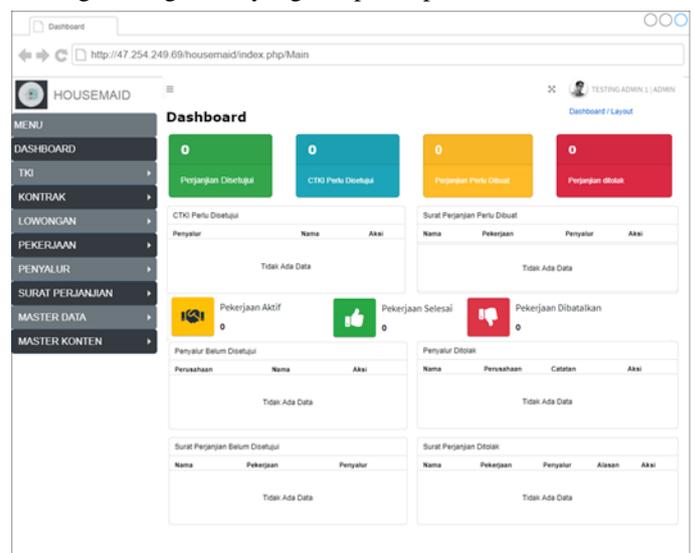
Komponen Sistem	Butir Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
<b>Admin, Penyalur, Manager</b>			
Halaman beranda	Mengakses menu beranda	Menampilkan halaman beranda	Berhasil
Halaman register	Mengakses menu	Menampilkan halaman	Berhasil
Menu login	Login	login	
<b>Admin</b>			
Menu internal user	Mengakses menu internal user	Menampilkan menu internal user	Berhasil
	Menampilkan data user	Menampilkan data	Berhasil
	Menambah data user baru	Menyimpan data user baru dan	Berhasil

		menampilkan data yang berhasil ditambah			Menampilkan data lowongan	Menampilkan data	Berhasil
	Mengubah data user yang dipilih	Data user terhapus	Berhasil		Melihat data lowongan	Menyimpan data lowongan baru dan menampilkan data yang berhasil ditambah	Berhasil
Menu CTKI	Mengakses menu data CTKI	Menampilkan menu CTKI	Berhasil				
	Menampilkan data CTKI	Menampilkan data CTKI	Berhasil	Menu penyalur	Mengakses menu	Menampilkan menu penyalur	berhasil
	Menambah data CTKI	Menyimpan data CTKI dan menampilkan data yang berhasil diubah	Berhasil		Menampilkan pendaftaran penyalur	Menampilkan data	berhasil
	Mengubah data CTKI yang dipilih	Menyimpan perubahan data yang dipilih dan menampilkan data yang berhasil diubah	berhasil		Memanager penyalur	Menyimpan manage penyalur dan menampilkan data yang berhasil ditambah	Berhasil
	Menghapus data CTKI yang dipilih	Data CTKI terhapus	Berhasil	Menu surat perjanjian	Mengakses menu surat perjanjian	Menampilkan menu surat perjanjian	berhasil
Menu kontrak kerja	Mengakses menu	Menampilkan menu kontrak	Berhasil		Menampilkan data surat perjanjian	Menampilkan data	berhasil
	Mengubah data kontrak kerja	Menyimpan perubahan data yang dipilih dan menampilkan data yang berhasil diubah	Berhasil		Menambah data surat perjanjian	Menyimpan data surat perjanjian dan menampilkan data yang berhasil ditambah	Berhasil
	Menghapus data kontrak kerja yang dipilih	Data kontrak kerja terhapus	Berhasil		Mengubah data surat perjanjian	Menyimpan perubahan data yang dipilih dan menampilkan data yang telah diubah	berhasil
Lowongan	Data lowongan	Lowongan	Berhasil	Master data	Mengakses menu semua data	Menampilkan menu data master	Berhasil

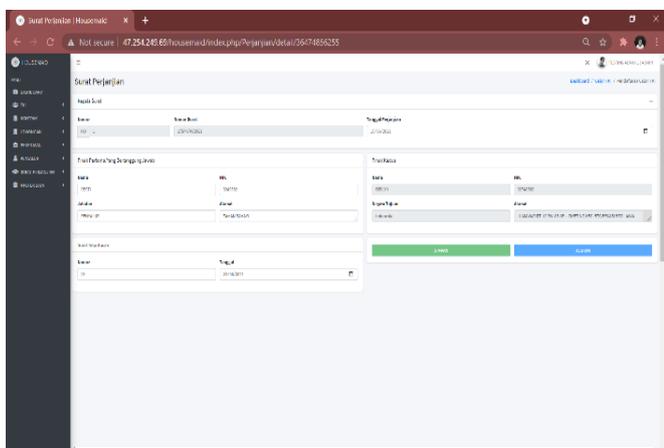
	Menampilkan data master	Menampilkan data	Berhasil
	Menambah data master	Menyimpan data master baru dan menampilkan data yang berhasil ditambah	berhasil
Dashboard	Mengakses halaman dashboard	Menampilkan halaman dashboard	berhasil
<b>Penyalur</b>			
Menu TKI	Mengakses menu data TKI	Menampilkan menu data TKI	Berhasil
	Menampilkan pendaftaran TKI	menampilkan data	berhasil
	Menambah data TKI	Menyimpan data data TKI baru dan menampilkan data yang berhasil ditambah	Berhasil
Menu Kontrak Kerja	Mengakses menu kontrak kerja	Menampilkan data kontrak kerja	berhasil
	Menampilkan data cari kontrak kerja	Menampilkan data	Berhasil
	Menambah data kontrak kerja	Menyimpan data kontrak kerja dan menampilkan data yang berhasil ditambah	Berhasil
Menu pekerjaan	Mengakses menu data pekerjaan	Menampilkan menu data pekerjaan	Berhasil
	Menampilkan data pekerjaan	Menampilkan data	berhasil

	Mengajukan data pekerjaan baru	Menyimpan data pekerjaan baru dan menampilkan data yang berhasil ditambah	berhasil
Dashboard	Mengakses halaman dashboard	Menampilkan halaman dashboard	Berhasil
<b>Manager</b>			
Dashboard	Mengakses halaman dashboard	Menampilkan halaman dashboard	Berhasil
Menu CTKI	Mengakses menu CTKI	Menampilkan menu CTKI	Berhasil
	Memanager data CTKI	Menampilkan data	Berhasil
Menu Kontrak	Mengakses menu kontrak kerja	Menampilkan menu data kontrak	Berhasil
	Menampilkan cari kontrak kerja	Menampilkan data	Berhasil
	Memanager kontrak	Menyimpan data kontrak kerja baru dan menampilkan data yang berhasil ditambah	Berhasil

Pada Tabel 1 adalah hasil pengujian aplikasi menggunakan metode Black Box yang sudah diuji dari masing-masing menu yang ada pada aplikasi tersebut.



Gambar 11. Tampilan Implementasi Dashboard  
Pada gambar 11 merupakan tampilan Dashboard yang berisikan kumpulan proses CTKI.



Gambar 12. Tampilan Implementasi Form Surat Perjanjian  
Pada gambar 12 merupakan tampilan dari form surat perjanjian CTKI.

**Surat Perjanjian**  
No. 8/SPK/VII/2021  
Tanggal Cetak: Thursday, 15 July 2021 20:52

Nomor : 8  
Pada tanggal 15 July 2021  
yang bertanggung jawab dibawah ini

Nama : RIDWAN  
NIK : 8374829858393848  
Jabatan : PENYALUR  
Alamat : JAKARTA

Berdasarkan Surat Keputusan: SK Nomor: 09 Tanggal: 09/09/1998 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Jabatan, yang selanjutnya dalam perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

Nama : RISKA  
NIK : 31729238912823  
Negara Tujuan : INDONESIA  
Alamat : JL. PONDOK RT. 001 RW. 001 KEL. BOJONG KEC. TIMUR BEKASI 17426 JAWA BARAT BOJONG

Yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.  
Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama yang dituangkan dalam suatu naskah perjanjian kerjasama dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Sponsor akan memberikan Fee sebesar Rp.5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah).
2. Sponsor dan CTKI akan mengganti rugi jika putus kontrak.
3. Sponsor akan bertanggung jawab jika terjadi suatu masalah terhadap CTKI.

Demikian surat perjanjian ini dibuat dengan kondisi sehat dan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 12 Desember 2020

**PIHAK PERTAMA** **PIHAK KEDUA**

(RIDWAN) (RISKA)

Gambar 13. Tampilan Keluaran Surat Perjanjian  
Pada gambar 13 merupakan tampilan keluaran yang berisikan tentang Surat Perjanjian antara Sponsor dan Calon Tenaga Kerja Indonesia

Perjanjian | Housemaid

NOMOR SURAT	MAID CODE	PEKERJAAN	NAMA	PENANGGUNG JAWAB	TANGGAL PENGESAHAN	STATUS PENGESAHAN	AKSI
	L67453982337	PRT	ASAL	TESTING PENYALUR	28 July 2021	SUBMITTED	Toggle Dropdown Lihat Surat Lihat Detail Pekerjaan
1/SPK/VI/2021	P98157795032	PRT	BERLYN	RESTI	15 June 2021	APPROVED	Toggle Dropdown Lihat Surat Lihat Detail Pekerjaan
11/SPK/VII/2021	P37767661350	PRT	RATNA	TESTING PENYALUR	28 July 2021	APPROVED	Toggle Dropdown Lihat Surat Lihat Detail Pekerjaan
2/SPK/VI/2021	L57138937481	PRT	SINTA	IMAM	05 May 2021	APPROVED	Toggle Dropdown Lihat Surat Lihat Detail Pekerjaan
3/SPK/VI/2021	P43515268261	PRT	SARIPAH	TESTING PENYALUR	27 June 2021	APPROVED	Toggle Dropdown Lihat Surat Lihat Detail Pekerjaan
4/SPK/VI/2021	L15648987259	PRT	MARLON UDIN		06 June 2021	APPROVED	Toggle Dropdown Lihat Surat Lihat Detail Pekerjaan
5/SPK/VI/2021	P69780407925	PRT	RINDI	AMEL	08 July 2021	APPROVED	Toggle Dropdown Lihat Surat Lihat Detail Pekerjaan
6/SPK/VI/2021	P89633022735	PRT	DEVI	SAFIRA	29 June 2021	APPROVED	Toggle Dropdown Lihat Surat Lihat Detail Pekerjaan

Gambar 14. Tampilan Implementasi Laporan Surat Perjanjian  
Pada gambar 14 adalah tampilan implementasi dari Laporan Surat Perjanjian.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas implementasi dari Sistem Informasi *E-Procurement* pada Perusahaan Penyaluran Calon Tenaga Kerja Indonesia, bahwa analisis sistem berjalan saat ini banyak menimbulkan kecurangan pada sponsor yang memberikan berita palsu dalam hal pemberian upah untuk CTKI. Dan juga kurangnya ikut serta pemerintah dalam memantau proses yang kurang transparan dari sponsor terhadap CTKI.

Sistem Informasi *E-Procurement* menjadi salah satu jawaban terhadap proses penyaluran Calon Tenaga Kerja Indonesia. Sistem ini dapat menyajikan pelaksanaan kegiatan

Penyaluran CTKI secara efektif dan transparan sesuai dengan kaidah. Yaitu melalui Pengelolaan data CTKI, Membuat User Akses, Menambahkan Perusahaan Baru, Menambahkan Penyalur dari Perusahaan yang sudah terdaftar, Membuat Surat Perjanjian dan Membuat Kontrak Kerja setelah Admin melakukan *Approved* pada data CTKI. Mengelola data penyaluran CTKI menjadi sistematis, tepat, dan transparan.

## 2. Saran

Aplikasi ini dapat dikembangkan lagi dari segi keamanan seperti enkripsi data agar lebih aman. Aplikasi ini bisa dikembangkan untuk fitur *track record* CTKI dalam bekerja. Dan juga aplikasi ini bisa dikembangkan untuk CTKI dapat melihat perkembangan status pendaftaran CTKI.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, dan Terima Kasih untuk Kampus kami tercinta Universitas Mercu Buana dan juga Terima Kasih untuk semua pihak atas dukungan selama ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Pemerintah, "Keppres No. 80 tahun 2003 (Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah)," pp. 1–235, 2003.
- [2] P. Bencana and D. A. N. Fungsi, "Peraturan Presiden Republik Indonesia Tentang Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia," no. 2, pp. 1–24, 2008.
- [3] T. Oktavia, "Pada Perusahaan Jasa Penyaluran Tenaga Kerja Ke Luar Negeri : Studi Kasus Pada Pt Xyz," pp. 937–945.
- [4] A. W. Amelia Iftitah Damayanti, Tjahjanulin Domai, "Penerepan E-Procurement Dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa di Kabupaten Malang," *Penerapan E-Procurement dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa di Kabupaten Malang*, vol. 1, no. 2, pp. 139–146, 2011.
- [5] F. Masya, Elvina, and F. M. Simanjuntak, "Sistem Pelayanan Pengaduan Masyarakat pada Divisi Humas Polri Berbasis Web," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf. 2012 (SNATI 2012)*, vol. 2012, no. Snati, pp. 1–6, 2012.
- [6] K. A. Nugroho and R. M. Manikam, "Sistem Informasi Pengadaan Stock dan Pengecekan Kualitas Bahan Baku Berbasis Web Pada PT Dunia Makmur Jaya ( Breadlife ) Pendahuluan Studi Literatur Metodologi Penelitian," *JUSIBI - (Jurnal Sist. Inf. Bisnis)*, vol. xx, no. x, p. 7, 2018.
- [7] D. Rosna and Y. Toin, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Penggunaan E-Procurement oleh Penyedia Barang dan Jasa (Studi Kasus di Pemerintahan Surakarta)," vol. 1, no. 1, pp. 16–29, 2016.
- [8] K. Kunci, "Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online Berbasis Web," vol. 9, no. 2, pp. 1–7, 2012.
- [9] T. Soelaiman, "Solusi Upaya Perlindungan TKI di Luar Negeri Solusi Upaya Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia ( TKI ) Di Luar Negeri • Right to decem job and thus decem livelihood has been universally acknowledged as an inalienable right of human . It is henceforth appli," p. 8, 2002.
- [10] D. Keadilan *et al.*, "P u t u s a n," no. 21, 2005.
- [11] Suradji, "Penanganan Pekerja Migran Di Malaysia," pp. 224–234.
- [12] W. Al Qorni, "Manajemen Penjualan Produk di Bank BNI Syariah Cabang Surabaya dalam Tinjauan Teori Grant Stewart," pp. 48–54.
- [13] F. Susanto and S. Syafnidawati, "Fast Tracking of Detection Offenders Smoking Zone Menggunakan Sensor MQ-2 Berbasis Internet of Things," *J. Ultim. Comput.*, vol. 10, no. 1, pp. 5–8, 2018, doi: 10.31937/sk.v10i1.749.
- [14] R. R. M. Dennis A, Wixom B, *System Analysis and Design*, 5th editio. John Wiley & Sons, Inc., 2012.
- [15] Y. Syafitri, "Pemodelan Perangkat Lunak Berbasis UML Untuk

[16]

Pengembangan Sistem Pemasaran Akbar Entertainment Natar Lampung Selatan," *Cendikia*, vol. 12, no. 1, pp. 32–33, 2016, [Online]. Available:

<https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/JC/article/view/88>.

M. S. Mustaqbal, R. F. Firdaus, and H. Rahmadi, "Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus : Aplikasi Prediksi Kelulusan SNMPTN)," vol. 1, no. 3, pp. 31–36, 2015.